

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Dewangga, L., Indrayudha, P., & Munawaroh, R. (2013). *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol dan Fraksi Non Polar Ekstrak Etanol Bawang Putih (Allium sativum L.) Terhadap Bakteri Streptococcus mutans dan Pseudomonas aeruginosa Serta Bioautografi.*
- Aini, S. Q., & Shovitri, M. (2018). *Studi Awal Pemanfaatan Bawang Putih Yang Dihitamkan Sebagai Antibakteri.*
- Amalia, R. A., Indrayudha, P., & Munawaroh, R. (2013). *Antibakteri Fraksi Semipolar Ekstrak Etanol Bawang Putih (Allium sativum L.) Terhadap Bakteri Streptococcus mutans dan Pseudomonas aeruginosa Beserta Bioautografinya.*
- Amelinda, E., Widarta, I. W. R., & Darmayanti, L. P. T. (2018). Pengaruh Waktu Maserasi Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.). *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan*, 7(4), 165–174.
- Anindya, K. (2012). *Pengaruh Sand Filter Berteknologi Reverse Osmosis Dalam Proses Pengolahan Aquadest Menggunakan Bahan Baku Air Sumur Terhadap Parameter Fisika*. 5–28.
- Arifin, B., & Ibrahim, S. (2018). Struktur, Bioaktivitas dan Antioksidan Flavonoid. *Jurnal Zarah*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.31629/zarah.v6i1.313>
- Durairaj, S., Srinivasan, S., & Lakshmanaperumalsamy, P. (2009). In Vitro Antibacterial Activiti and Stability of Garlic Extract at Different pH and Temperature. *Electric Journal of Biology*, 5(1), 5–10.
- Ebrahimi, H., Bazargani, A., Pourshahidi, S., Rafiee, A., & Gavahi, M. (2012). Assessment of Antimicrobial Activity of Onion Extract (*Allium cepa*) on *Streptococcus mutans* and *Streptococcus sanguinis*; *in vitro* study. 6(8), 1609–1613.
- Gulfraz, M., Imran, M., Khadam, S., Ahmed, D., Asad, M. J., Abassi, K. S., ... Mahmood, S. (2014). A comparative study of antimicrobial and antioxidant activities of garlic (*Allium sativum L.*) extracts in various localities of Pakistan. 8(June), 298–306. <https://doi.org/10.5897/AJPS11.252>
- Hatijah, S., Husain, D. R., & Sartini. (2016). *Bioaktivitas Minyak Atsiri Umbi Lapis Bawang Merah Allium cepa L. Lokal Asal Bima Terhadap Bakteri Streptococcus mutans Penyebab Karies Gigi*. 1–8.
- Hernawan, U. E., & Setyawan, A. D. (2014). Senyawa Organosulfur Bawang Putih (*Allium sativum L.*) dan Aktivitas Biologinya. *Biofarmasi Jurusan Biologi*

FMIPA UNS, 1(August 2003), 64–76.

- Hidayah, N., Hisan, A. K., Solikin, A., Irawati, & Mustikaningtyas, D. (2016). Uji Efektifitas Ekstrak Sargassum muticum Sebagai Alternatif Obat Bisul Akibat Aktivitas *Staphylococcus aureus*. *Journal of Creativity Students*, 1(1).
- Indrawati, I., Anggraini, A. P., & Irawan, B. (2017). *Dental caries bacterial isolates sensitivity toward water-, ethanolic- extract and essential oils of several shallot cultivars (Allium cepa)*. 9(2), 229–235. <https://doi.org/10.13057/nusbiosci/n090220>
- Jawa, T. (2016). *Uji Daya Hambat Antibakteri Ekstrak Umbi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Pembentuk Karies Gigi Streptococcus mutans*.
- Karina, R. (2013). *Pengaruh Ekstrak Bawang Putih (Allium sativum) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus mutans Secara In Vitro 1434 H / 2013 M.* 1–55.
- Kartika Santi, D., Indra Yudha, P., & Munawaroh, R. (2013). *Aktivitas Antibakteri Fraksi Etanol-Air Dari Ekstrak Etanol Bawang Putih (Allium sativum L.) Terhadap Bakteri Streptococcus mutans dan Pseudomonas aeruginosa Serta Bioautografinya*.
- Kementerian Kesehatan, R. (2010). Profil Kesehatan Indonesia 2010. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id>
- Lawal, B., Shittu, O. K., Oibiokpa, F. I., Mohammed, H., Umar, S. I., & Haruna, G. M. (2016). Antimicrobial Evaluation, Acute and Sub-Acute Toxicity Studies of Allium sativum. *Journal of Acute Disease*, 5(4), 296–301. <https://doi.org/10.1016/j.joad.2016.05.002>
- Masyitoh, M. D., Dewanti, I. D. A. R., & Setyorini, D. (2016). *Analisis Profil Protein Ekstrak Aquades dan Etanol Daun Mimba (Azadirachta Indica A. Juss) dengan Metode SDS-PAGE*. 4(3), 533–539.
- Minasari, Amelia, S., & Tinambunan, N. (2016). *Perbedaan Efek Ekstrak Bawang Merah Terhadap Pertumbuhan Streptococcus mutans Dari Karies dan Streptococcus mutans (ATCC® 35668™)*. 10.
- Muljono, P., Fatimawati, & Manampiring, A. E. (2016). *Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun mayana jantan (Coleus atropurpureus Benth) terhadap pertumbuhan bakteri Streptococcus Sp. dan Pseudomonas Sp.* 4, 164–172.
- Noviardini, P. U. (2010). *Uji Aktivitas Antibakteri Alfa Mangostin Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.) Terhadap Bakteri Escherichia coli Multiresisten Antibiotik dan Bakteri Streptococcus sp.* 1–23.

- Nurmaningsih. (2019). Perbedaan Daya Hambat Antiseptik Alami Bawang Putih (*Allium Sativum*) Dengan Antiseptik Sintetik Terhadap Pertumbuhan Biakan Murni Bakteri *Staphylococcus aureus*, dan *Escherichia coli*. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.33290/JI.M26.1.78>
- Pardede, S. O. (2016). Struktur Sel Streptokokus dan Patogenesis Glomerulonefritis Akut Pascastreptokokus. *Sari Pediatri*, 11(1), 56. <https://doi.org/10.14238/SP11.1.2009.56-65>
- Priyanto, A. (2015). *Perbandingan Tingkat Resistensi Produk Hansanitizer Dengan Sabun Cuci Tangan Terhadap Bakteri Yang Terdapat Ditangan*. 17–38.
- Putra, A. S., & Sukohar, A. (2018). Pengaruh Allicin Pada Bawang Putih (*Allium sativum L.*) Terhadap Aktivitas *Candida albicans* Sebagai Terapi Candidiasis. 5, 601–605.
- Redha, A. (2010). Flavonoid: Struktur, Sifat Antioksidan dan Perannya Dalam Sistem Biologis. *Jurnal Berlin*, 9(2), 196–202. <https://doi.org/10.1186/2110-5820-1-7>
- Roza, D., Kornialia, D., Biomed, M., Edrizal, & Ort, S. (2017). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Terhadap Zona Hambat Pertumbuhan *Streptococcus viridians*. 4, 83–95.
- Salima, J. (2015). *Antibacterial Activity of Garlic (Allium sativum l .)*. 4, 30–39.
- Saravanan, P., Ramya, V., Sridhar, H., Balamurugan, V., & Umamaheswari, S. (2015). *Antibacterial Activity of Allium sativum L . on pathogenic bacterial strain*. (December).
- Sari, M. U. (2012). Sifat Antirayap Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium cepa L.*). *Convention Center Di Kota Tegal*, 1–13, 6.
- Sulistiyono, F. D., Sofihidayati, T., & Lohitasari, B. (2018). Uji Aktivitas Antibakteri dan Fitokimia Kulit Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Hasil Ekstraksi Metode Microwave Assisted Extraction (MAE). *Mandala of Health a Scientific Jurnal*, 11(2), 71–79. <https://doi.org/10.20884/1.mandala.2018.11.2.1316>
- Sumarni, N., & Hidayat, A. (2005). *Budidaya Bawang Merah*. Lembang-Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Surjowardojo, P., Susilorini, T. E., & Sirait, G. R. B. (2015). Daya Hambat Dekok Kulit Apel Manalagi (*Malus sylvestris Mill.*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas sp*. Penyebab Masitis Pada Sapi Perah. *Jurnal Ternak Tropikal*, 16(2), 40–48.
- Suwito, W., Wahyuni, A., Nugroho, W. S., & Sumiarto, B. (2018). Isolasi dan Sensitifitas Antimikroba Terhadap *Streptococcus spp* Dari Kambing PE Mastitis Subklinis Kronis. *Acta Veterinaria Indonesiana*, 6(1), 8–15.

- Waluyo, J. (2016). *Daya Hambat Ekstrak Etanol Daun Akasia Berduri (Acacia nilotica L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus pneumoniae*. 1, 661–672.
- Wang, T. yang, Li, Q., & Bi, K. shun. (2018). Bioactive Flavonoids in Medical Plans: Structure, Activity and Biological Fate. *Asian Journal of Pharmaceutical Sciences*, 13(1), 12–23. <https://doi.org/10.1016/j.ajps.2017.08.004>
- Wibawa, I. P. E. (2017). *Daya Hambat Ekstrak Bawang Putih Lanang (Allium sativum L) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus mutans ATCC 21752 (Secara In Vitro)*.
- Wirdia N, R., Fitri A, N., Amalia, N., Rizki M, R., Mudiana, N., & Fuad M, A. (2016). *Granul Effervescent Ekstrak Kulit Bawang Merah (Allium cepa L) Sebagai Obat Herbal Pengobatan Infeksi Bakteri Streptococcus pyogenes Penyebab Faringitis*. 12(2), 1181–1188.
- Wulaisfan, R., Musdalipah, & Nurhadiah. (2016). *Aktivitas Ekstrak Kulit Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Streptococcus mutans Penyebab Karies Gigi*. 1(2).
- Yuwono, L. F. (2009). *Daya Hambat Ekstrak Daun Teh (Camellia sinensis) Terhadap Pertumbuhan Streptococcus sp. Pada Plak Gigi*. 1, 1–44.